

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan sebanyak 95 kesalahan diksi dalam karangan mahasiswa pada ujian *ZIDS* tanggal 14 Januari 2008. Kesalahan yang paling banyak timbul dalam karangan mahasiswa adalah ketidaktepatan penggunaan kata-kata. Hal tersebut ditunjukkan melalui jumlah prosentase sebesar 46,32%. Kesalahan selanjutnya adalah ketidaktepatan penggunaan ungkapan yang memiliki prosentase sebesar 33,68% dan 20% kesalahan adalah ketidaktepatan penggunaan bentuk yang sesuai dengan situasi.
2. Sebagian besar responden (93,94%) menyatakan, bahwa bahasa ibu adalah faktor dominan yang mempengaruhi ketidaktepatan diksi dalam menulis karangan dalam bahasa Jerman atau lebih dikenal sebagai interferensi. Sedangkan kekurangan waktu, kesulitan penyesuaian dengan konteks dan ketidakpahaman dalam menulis, masing-masing memiliki jumlah prosentase sebesar 3,03%.

5.2. Saran

Untuk meminimalisir kesalahan diksi dalam menulis karangan dalam bahasa Jerman, penulis menyarankan untuk:

1. Memilih dan menggunakan kata-kata yang tepat dalam merangkai kalimat, agar dapat dipahami oleh pembaca.
2. Menghafal kosakata (kata kerja dan kata benda) dan senantiasa memperhatikan padanan katanya.
3. Sering membaca buku-buku atau karya tulis berbahasa Jerman, agar dapat menambah sekaligus memperkaya perbendaharaan kata.

